

# Nabi itu Bernama Artis

Oleh: Nurul 'Aini  
Santri PP.Al-Khoirot

Seperti yang kita ketahui, sekarang kita tengah berada pada suatu zaman yang mana di zaman ini teknologi sudah begitu canggih, sampai-sampai kita bisa langsung berhubungan (berbicara) dengan orang yang ada diluar negeri, tanpa harus menunggu berhari-hari seperti halnya bila memakai surat seperti dulu. Selain itu, di zaman yang serba ada sekarang ini banyak sekali mode-mode bermunculan, baik dari segi baju, model rambut, merk parfum dan lain sebagainya. Yang mana mode-mode tersebut, kebanyakan dibawa dan diperkenalkan oleh para artis dan akhirnya akan menjadi sebuah tren di kalangan remaja.

Demikianlah adanya keadaan zaman yang sedang kita hadapi saat ini, dengan adanya teknologi yang super canggih dan banyaknya mode-mode bukannya membawa kita pada suatu perbaikan, malahan menjerumuskan kita pada suatu bentuk kerusakan moral. Sebab, generasi muda yang tidak terbatas pada generasi Islam saja tengah dihadapkan pada kehancuran moral besar-besaran. Mereka memuja artis dan tidak mengindahkan sisi moral tersebut. Dunia modern telah merancang sedemikian rupa agar artis dijadikan idola remaja.

Artis di zaman modern telah berubah menjadi nabi baru, segala ucap dan gerak langkah mereka menjadi panutan. Kita bisa melihat enaknya masyarakat menirukan gaya berbicara artis atau bagaimana mereka menirukan pakaiannya, model rambutnya, dan berbagai macam acting yang pernah diperankan oleh artis tersebut.

Kita bisa melihat begitu hebatnya pengaruh para artis dikalangan generasi muda. Sehingga tatkala seorang artis mancanegara datang ke Indonesia, mereka rela antri berjam-jam hanya untuk beli tiket dan berdesak-desakkan hanya untuk melihat artis pujaannya itu. Bahkan tidak jarang mereka menangis histeris tatkala artis yang dipujanya itu terlihat dengan mata kepalanya sendiri.

Dunia artis adalah dunia glamour. Disanalah pusat segala kerusakan moral. Mulai dari penyalahgunaan obat terlarang, minuman keras, seks bebas dan penyelewengan terhadap berbagai norma agama lainnya. Sebagai sosok glamour artis memang bisa berbuat apasaja dengan uang yang dimilikinya, bahkan jika perlu hukum pun bisa dibeli. Maka bagaimana jadinya jika sosok seperti ini dijadikan idola remaja? Tak heran lagi jika berbagai kejahatan seks dan penyalahgunaan obat terlarang merajalela, karena memang remaja kita berguru pada penjahat (artis) tersebut.

Pantas saja bila Bryan S. Turner, guru besar Universitas Flinders Australia mengatakan. **“Ancaman terhadap Islam bukan datang dari warisan yesus, melainkan dari warisan Madonna.”** Artinya, ancaman-ancaman kehancuran Islam kebanyakan tidak datang dari orang kafir (non islam) melainkan dari dunia glamor (dunia keartisan)

Jika kebenarannya demikian, maka sebagai generasi Islam kita mempunyai tugas dan kewajiban untuk melindungi Islam dari ancaman-ancaman tersebut. Karena sebagai mana fitrahnya, Allah memberikan kelebihan pada kita (umat Islam) melebihi umat-umat yang lain, seperti halnya firman Allah Ta'ala dalam surat Ali-Imran ayat 110:

Artinya:” Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah.”

Berdasarkan firman Allah diatas, jelaslah bahwa kita (umat Islam) adalah umat yang diberi beberapa kelebihan dan keistimewaan dari pada umat-umat lain. Dan Allah juga memerintahkan kita untuk amar ma’ruf nahi mungkar. Kalau sudah jelas begitu, apakah pantas jika kita ikut-ikutan memuja, mengidolakan, dan meniru-niru gaya sosok yang tidak pantas untuk kita jadikan panutan. Karena pada kenyataannya, segala yang mereka pertontonkan adalah hal-hal yang nantinya akan menjerumuskan kita pada kehancuran. Dan itu semua juga merupakan suatu kemungkaran yang semestinya yang harus kita cegah.

Maka dari itu, jangan biarkan setiap detik kita berlalu tanpa aktivitas positif. Masa depan akan semakin sarat tantangan. Masa depan membutuhkan remaja-remaja kreatif yang siap mengayuh perahu lebih cepat, berani menentang ombak dan siap berhadapan dengan derasnya zaman. Supaya hidup ini lebih bermakna.

## Siapakah Kekasih Yang Paling Tercinta Itu?

Oleh: Maftuhul Qurro'  
Santri: siswi Kelas VI (Enam)

...

Cintailah Nabi Muhammad SAW lebih dari kecintaanmu kepada orang lain!

Pernahkah kita melihat pada diri kita dan mempertanyakan seberapa besar kecintaan kita kepada Rasulullah SAW ? tahukah kita bila bukti dari kecintaan kita terhadapnya itu adalah kekuatan kita dalam ketaatan kita dalam melaksanakan tuntunannya dan meninggalkan larangan-larangannya.

Periksalah dan luruskanlah kembali nurani kita arahkanlah cinta yang bersemayam didada kita itu pertama dan utama kepada Allah, kemudian kepada manusia yang diutus olehnya untuk menyelamatkan kita dari kesesatan, yaitu Rasulullah SAW.

Bila kita menginginkan sebuah tempat yang tinggi disurga, ingatlah hadits Rasulullah S.W.A “Seseorang akan bersama orang yang dicintainya”, sedang bukti utama cinta kita kepada Rasulullah SAW. adalah kekuatan kita dalam menjalankan perintahnya, bagaimana mungkin seseorang mencintai Rasulullah SAW sedangkan perbuatannya tidak sesuai dengan perintahnya, ajaran-ajaran sunnahnya, dan berbagai tuntunannya. Carilah buku yang bercerita tentang buku Rasul dan bacalah, lihatlah betapa agung akhlaqnya betapa lembut tutur katanya, betapa lapang pintu maafnya, betapa besar rasa takutnya kepada Allah dan sifat zuhudnya pada dunia. Oleh karena itu ubahlah akhlaq kita agar sejalan dengan akhlaq Rasul.

# Memurnikan Cinta

Oleh: Ika Mauliatuz zahro  
Santri PP. al-khoirot

Rasulullah SAW bersabda: "Ada tiga hal jika ketiganya ini ada pada diri seseorang maka ia akan merasakan manisnya iman, yaitu:

1. Menjadikan Allah dan rasulnya lebih ia cintai dari apapun juga
2. Mencintai seseorang karena Allah
3. membenci untuk kembali ke fakiran setelah sebelumnya Allah menyelamatkannya, sebagaimana ia membenci jika ia dilemparkan kedalam neraka. ( HR. Bukhori, Muslim, Ahmad, Tirmidzi, Nasa'i, dan Ibnu Majah dari Anas)

Ada fenomena hijrah yang tersirat dari hadits diatas yang selalu membutuhkan siraman dan pemeliharaan hijrah yang memindahkan kehidupan yang lebih bersih, lebih cerah dan lebih menjanjikan. Rasulullah SAW. Beliau adalah orang yang paling mampu merasakan manisnya iman. Setelah sebelumnya bergelombang dengan hiruk pikuknya kehidupan jahiliyah. Kemudian mereka tutup dengan hijrah tersebut.

Namun sekedar "rasa" itu saja ternyata belum cukup, mereka harus memelihara, menyirami, sebesar apapun dan semanis apapun ternyata masih rentan terhadap godaan-godaan dan badai topan yang selalu menerjang, sebagaimana rentannya hati manusia dari noda-noda hitam yang mengkelamkannya.

Untuk itu Rasulullah tidak pernah bosan untuk mengingatkan sahabatnya dengan tiga hal:

Pertama, untuk mencintai Allah dan Rasul-Nya diatas segala-galanya sekaligus untuk meluruskan niat-niat dari bisikan syetan dan manusia yang akan mengotorinya. Dalam sebuah hadits Rasulullah juga mengingatkan, "Sesungguhnya syetan berjalan dalam tubuh anak cucu Adam sebagaimana perjalanannya darah." Sebuah hadits yang menerangkan tentang bahayanya bisikan syetan dan godaan syetan. Oleh karena itu niat yang lurus harus tetap dijaga kelurusannya, karena tidak mustahil niat yang lurus bisa menjadi bengkok ditengah jalan, itu merupakan pertanda musnahnya amalan-amalan yang telah dengan lelah diusahakan.

Kedua Rasulullah mengajarkan kita untuk mencintai seseorang hanya karena Allah. Meskipun bernuansa ukhawah, namun lagi-lagi kembalinya kepada niat yang bersih ukhawah dengan segala keutamaan yang dimilikinya, tetap harus terjaga kebersihannya jangan sampai keinginan-keinginan duniawi menyelinap lalu menggerogot habis nilai-nilai ke-ukhawah itu sendiri.

Ketiga adalah hal yang sangat kental keterkaitannya dengan hijrah setelah kenikmatan hijrah itu ter-rasakan manisnya dalam hati, dalam gerakan dan dalam sejenak aktifitas. Maka jangan sampai kenikmatan ini pergi begitu saja tanpa berpamitan kepada si pemiliknya.

Namun terkadang hal inilah yang sering banyak dilupakan kita semua. Ada sesuatu yang terasaberbeda ketika seseorang melangkah kakinya kedalam dunia Islam yang hakiki, ada derai air mata yang membasahi pipinya ketika teringat dahulu ia bergelombang dosa. Adapula tetesan air mata lain ketika menikmati lantunan ayat suci al-Qur'an di bacakan dalam sholat malam. Dan masih banyak lagi kenikmatan lain yang teramat sukar digambarkan dengan kata-kata, karena kenikmatan manisnya iman adalah kenikmatan abadi tidak bisa diketahui kecuali oleh mereka yang pernah merasakannya.

Ada benang merah yang sukar dipisahkan, baik ketika berada dalam kejahiliah maupun setelah kita berhijrah yaitu ketika kita terpedaya oleh makar-makarnya, benang merah itu adalah bahwa kita sama-sama masih terjatuh dalam tipuan-tipuan syetan.

Begitulah salahsatu tentang kehidupan manusia. Manusia yang hina dina, manusia yang sangat lemah dan manusia yang tiada daya dan selalu terpedaya maka sudah jelas bagi kita bahwa tidak ada jalan lain, kecuali untuk merajut menuju ridho-Nya, marilah kita memperbarui kehijrahan kita, untuk merasakan kembali manisnya iman yang sempat hilang dari sanubari kita yang paling dalam. Jangan biarkan ia hilang untuk selamanya dan jangan pula kita menceraikan beraikan lagi benang-benang yang sudah kita pintal sendiri. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an yang artinya: "Dan juga orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri mereka langsung ingat kepada Allah. Lalu memohon ampunan terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya sedangkan mereka mengetahui mereka itu balasannya adalah ampunan dari Rabb mereka dan surga yang didalamnya mengalir sungai sungai, sedang mereka kekal didalamnya. Dan itulah sebaik-baik pahala orang-orang yang beramal. (ali-Imron : 135-136)

## § SANTRI §

### Sabar menerima Tuntunan Rasul Ilahi

#### ❖ Sabar

Sabar adalah sebuah kunci jalan menuju kesuksesan, mulai dari membuka mata sampai memejamkan mata kita, karena disela-sela terbuka dan terpejamnya mata inilah banyak sekali gangguan – gangguan datang yang membuka emosi, amarah, rasa kesal, menjadi muncul tak terduga, diwaktu ini juga kita harus bisa menjaga hati dan fikiran kita, jangan sampai kita terperangkap dengan nafsu yang menumbuhkan amarah pada diri kita.

Bersabar juga merupakan ciri-ciri orang yang menghadapi suatu kesulitan dengan lapang dada, kemauan yang keras, serta ketabahan yang besar juga disertai suatu ketegaran hati. Karena itu, jika kita tidak mau bersabar, maka apa yang kita bisa lakukan? Adakah solusi lain selain bersabar, dan adakah senjata lain selain bersabar, pasti tidak ada kunci yang paling utama bagi orang yang sedang tertimpa kesulitan dan kesusahan adalah satu yaitu bersabar.

Sebagaimana yang telah dikatakan oleh penyair:

*"Betapa banyak jalan keluar yang datang setelah putus asa dan betapa banyak kegembiraan datang setelah kesusahan siapa yang baik sangka pada pemilik arasy maka dia akan memetik manisnya buah yang dipetik ditengah-tengah pohon berduri"*

#### ❖ meNerima (qona'ah)

Sebagai manusia kita harus belajar menjadi orang yang qona'ah (menerima), selalu menerima dengan apa yang telah ditakdirkan sang pencipta, tidak pernah mengeluh dengan apa yang telah menimpa dirinya, malah dia terus merasa bersyukur walau pahit sekalipun yang dirasakan, karena orang yang mempunyai sifat qona'ah ini, dia akan merasa kalau jalan yang telah ditempuhnya inilah jalan yang terbaik, dan dia juga mempunyai keyakinan bahwa suatu perkara yang telah menyimpannya dari segi kesulitan, kesusahan atau kebahagiaan inilah jalan yang terbaik untuk menuju kesuksesan, asalkan dengan kunci qona'ah.

#### ❖ Tuntunan Rasul Ilahi

Kepada siapa lagi kita harus bertauladan selain pada Rasulullah, maka dari itu jalanilah kehidupan dengan menggambarkan perjalanan rasul, yang selalu menegakkan agama Islam ini dengan penuh perjuangan dan penuh kesemangatan tanpa mengenal lelah atau takut. Marilah shobat kita tauladani bersama-sama kesabarannya, keberaniannya, akhlaknya, dan kasih sayang yang dimilikinya.

Nah....dari itulah sahabatku sekalian, ingatkanlah diri kita masing-masing bahwa perjalanan hidup ini sangat membutuhkan tuntunan (gambaran) yang membawa kita menuju ke jalan kesuksesan, contohnya: mentauladani nabi muhammad, para ulama', para orang-orang yang soleh yang selalu bersabar menghadapi serta tegar dalam menghadapi masalah-masalah yang datang pada dirinya.

Jadi kalau yang dinamakan santri itu pastilah kurang lebih ia memiliki salah satu sifat yang telah mereka tauladani, mulai dari akhlak, kesabaran, cara mereka berpakaian, juga tak lupa dari ilmu yang mereka miliki. Betulkan...?

Al-kisah...

Di waktu Ana sedang bepergian bersama sahabat Ana ke sebuah suq (pasar), Ana sangat merasa ketakutan, karena sewaktu ada di jalan Ana bertemu dengan anak yang mana Ana menganggap anak tersebut adalah anak yang sangat nakal, soalnya pakaian yang dikenakannya tidak kalah jauh dengan anak preman, tapi ternyata anak tersebut adalah anak santri yang bergaya anak gaul. **Masya Allah...** betapa terkejutnya Ana ketika Ana tau kalau dia adalah seorang anak pesantren. Dan malah sebaliknya anak yang terlihat sangat rapi, sangat terlihat menyandang seorang santri, malah dia adalah seorang pencuri. Masya Allah...Sangatlah mengherankan...

"Sahabatku sekalian Rasulullah tidak pernah mengajari kita untuk menjadi orang yang serba terbalik-balik. Kalau kita memang benar-benar seorang santri marilah kita coba untuk selalu sabar serta qona'ah dalam mentauladani nabi kita dengan sewajarnya saja, jangan sampai kesantrian kita kalah dengan zaman yang serba modern ini, (Biasa akal-akalan orang barat ).

Jadi anak Santri enak banget, Makanya buruan sandanglah kesantrianmu dengan sebaik mungkin, mari kita sesuaikan kesantrian kita baik secara dhohir maupun secara batin kalau kita memang benar-benar seorang santri.[ ]

**"ojok gayane tok santri,tapi dadiyo sampean santri mulai tekho dhohir lan batine"** (jawa).

Oleh:\$iti munawwaroh kurdi

## Siapakah pria tampan (sholeh) itu?

Tahu tidak pria tampan (sholeh) itu seperti apa ?...

Benarkah jika kita menyebutkan pria tampan itu seperti Syahrul Khan atau seperti Pasha 'ungu' atau pria yang tampan seperti Kiki 'The Potter'. Atau seorang pria yang di kala hendak kemana-mana pakai songkok, pakai baju taqwa (koko), juga pakai sarung atau bisa juga hanya namanya saja yang sholeh. Bukan sahabatku sekalian...Coba mari kita renung bersama-sama, kata-kata sholeh itu diambil dari fi'il madi lafadz sholaha yang artinya bagus, sedang sholeh adalah isim fa'il dari sholaha yang mengartikan "orang yang bagus".

Nah kalau begitu pria yang tampan (sholeh) itu siapa ya...? "Apakah orang yang bagus mukanya (tampan) atau orang yang bagus badannya (tinggi besar), ataukah orang yang bagus bajunya (orang yang kaya raya).

Bukan-bukan...sahabatku, tapi pria yang tampan (sholeh) adalah seorang pria yang berhati mulia (selalu taqorrub lillah, dan selalu tawakkal padanya), pria yang pengertian, serta seorang pria yang mampu berpikir dewasa, (Bukannya seorang pria yang mudah tergiur dengan kecantikan seorang wanita, atau bisa juga caldis "kekanak-kanakan") pria yang berani menghiasi matanya dengan ghoddu bashor, juga waro'.

Sahabatku sekalian... jangan sampai kita melihat ketampanan (kesholehan) seseorang dari segi fisik, belum tentu tampan secara fisik tampan juga hatinya. **Betulkan... ?**

Coba kita lihat sangat banyak sekali di zaman-zaman yang sangat modern ini tidak sedikit, bahkan tak jarang lagi para wanita memilih seorang pria yang tampan (yang mirip artislah...) begitu juga sebaliknya. Dan yang paling maraknya lagi mereka memilih orang yang sangat kaya raya. **Naudzubillah.....**

Tidak percaya... coba perhatikan saja kisah-kisah artis tampan serta cantik juga kaya raya, mereka saling memilih ketampanan serta kekayaan, tapi apa yang terjadi belum sampai tujuan ternyata sudah putus dulu ditengah jalan. Nah sudah tahukan siapa pria tampan (sholeh) itu?! Jangan sampai salah pilih ya! "Jadikanlah diri kita seperti *Rasul* yang tidak pernah memilih-milih, Oky...! [ ]

(\$ cita-cita).

## GEBYAR HAFLAH AKHIRUSSANAH

Oleh: Siti Imamatul Fathonah

Santri: Al-Khoirot Putri

**"Oh...senang hati...liburan telah tiba berbulan-bulan menanti akhirnya sampai juga..."**

Ya, begitulah kira-kira isi senandung hati santriwati al-Khoirot jika liburan sya'ban sudah dekat, karena liburan ini merupakan liburan yang paling dinanti-nanti dan paling disenangi santriwati al-khoirot, karena selain waktunya yang lama, biasanya tiga hari menjelang liburan digelar beberapa perlombaan yang pastinya seru-seru dan mengasyikkan. Baru setelah itu malam hari sebelum hari H dimeriahkan dengan sebuah acara perpisahan yang biasa kami sebut "HAFLAH AKHIRUSSANAH".

Haflah ini adalah merupakan acara pesantren yang paling spesial, super meriah, dan yang paling berkesan. Dan acara ini merupakan puncak dari segala perayaan-perayaan yang ada dial-khoirot putri karena, acara ini biasanya dihadiri oleh Ibu Pengasuh, dewan pengasuh dan beberapa wali santri serta masyarakat sekitar pondok pesantren. Dan hal lain yangf membuat acara ini berkesan ialah, karena pada acara ini diberikan pula beberapa penganugerahan, seperti penganugerahan gelar santri teladan, gelar wisudawati terbaik, gelar bintang pelajar, gelar bintang-bintang kelas, dan sebagai berikut. Dan istimewanya lagi, hadiah bagi santriwati-santriwati yang beruntung mendapat penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh ibu pengasuh, dan mereka juga berkesempatan berfoto bersama beliau. Tidak bisa dibayangkan kebahagiaan mereka. Dan bisa ditebak pula, pasti santriwati yang lainnya juga ingin seperti itu dan sama-sama membayangkan seandainya mereka yang berdiri disana.

Lain ceritanya dengan para siswi kelas akhir. Menurut mereka hal yang paling mengesankan dari haflah ini adalah saat-saat dimana mereka diwisuda.Yang mana itu menunjukkan bahwa mereka sudah resmi dan berhak menerima ijazah kelulusan, karena mereka telah berhasil menyelesaikan tugasnya sebagai siswi.Pada acara pengukuhan wisudawati ini,tak kalah istimewanya dengan acara pemberian penghargaan. Karena seperti biasa, pada pengukuhan inipun yang memasang atribut wisudawati, memberikan ijazah, adalah ibu pengasuh beserta kepala dan wakil kepala madrasah diniyah an-Nasyiatul Jadidah putri. Dan akhirnya, mereka pun juga berkesempatan untuk berfoto bersama beliau-beliau.

Hal-hal lain yang menjadikan acara ini terasa sangat meriah adalah adanya grup paduan suara, sumbangan-sumbangan seni dari adik-adik kelas, pembacaan sholawat thola'al pada waktu penobatan bintang pelajar dan bintang-bintang kelas, serta biasanya acara ini ditutup dengan sumbangan drama dari para wisudawati.

Begitulah kira-kira gambaran malam perayaan haflah yang menurut kami begitu mariah.

Tapi kebahagiaan kami tersebut, esok harinya harus diakhiri dengan senyuman sekaligus kesedihan. Diakhiri dengan senyuman karena, kami akan pulang dan bertemu dengan keluarga tercinta. Sedih karena, kami akan berpisah cukup lama, dan itupun tidak bisadipastikan apakah nantinya akan bisa bertemu kembali atau tidak, karena salah satu diantara kami pasti ada yang tidak kembali lagi (boyong). Dan hal itulah yang paling tidak kami inginkan.

**Tiada hal yang paling indah**

**Dan berkesan... kecuali saat-saat**

**Dimana kita masih disatukan dalam sebuah Kebersamaan**

# Olahraga Berpahala

Oleh: Maulidatur Rafi'ah  
Santri: Al-khoirot Putri

Sholat tidak hanya menjadi sebuah sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah. Tetapi sholat adalah cara ibadah (dan olah raga) yang paling modern dan bisa dibuktikan secara ilmiah. Sudah banyak pakar kesehatan yang memiliki seluruh gerakan sholat, dan hasil menakjubkan. Bahwa seluruh gerakan sholat membawa manfaat kesehatan bagi umat manusia. Sholat yang dilakukan bisa mengontrol keseimbangan enzim dalam tubuh, yang menjadikan tubuh selalu sehat.

Gerakan rukuk dan sujud sangat bermanfaat bagi kaum perempuan, khususnya kaum hawa yang lagi hamil.

Seringkali masalah utama perempuan hamil adalah kesulitan pencernaan yang membuatnya merasa kembung bahkan ingin muntah. Dengan izin Allah, sholat dapat mengatasi kesulitan pencernaan perempuan hamil. Rukuk dan sujud akan menguatkan otot-otot dinding perut, membantu menghilangkan perut dari kekerutan sehingga bisa menyelesaikan karjanya secara maksimal.

Gerakan rukuk dan sujud ketika sholat hampir sama dengan gerakan-gerakan senam pada minggu-minggu terakhir kehamilan. Gerakan ini sangat penting dan berguna untuk mendorong janin agar tetap dijalar alaminya didalam tulang pinggul, sehingga proses persalinan nantinya lancar dan normal.

Banyak orang Jepang yang menjatuhkan diri kelantai lalu sujud ketika merasa dirinya tertekan dan stres. Dengan sujud itu mereka merasa lebih segar dan lebih enteng kepalanya. Mereka (kafir) sama sekali tidak tahu bahwa sujud adalah salah satu rukun sholat umat islam.

Penelitian kedokteran modern mengatakan, sujud bisa menjadikan cara yang baik untuk menghilangkan kegelisahan dan kegundahan seseorang.

Dr. Alexis Karel, mengatakan; "Sholat menciptakan satu aktivitas yang menakjubkan di dalam sistem tubuh dan organ-organnya. Saya telah banyak melihat orang-orang sakit yang tidak berhasil di sembuhkan oleh obat-obat konvensional, namun sholat mampu menyembuhkan mereka secara total. Sholat seperti logam rodium, sumber radiasi, dan pembangkit energi otomatis. Saya telah menyaksikan sendiri efek sholat dalam mengatasi berbagai penyakit seperti: TBC, radang tulang, luka bemanah, kanker dan lain-lain."

*Dikutip dari sebuah novel "Bumi Cinta"  
Karya Habibur Rahman El-Shirazy*

## Puisi

### Kerinduanku

*Jasad ini tidak terlambat untuk  
bertemu denganmu... kecuali hati ini  
merindukanmu... dan ingin cepat-  
cepat bertemu denganmu... bagaimana  
bisa hidup tenang seorang yang  
dilanda rindu... yang selalu  
digerakkan oleh dua kekuatan...  
yaitu kerinduan dan harapan... Jika  
aku berdiri untuk berjalan... maka  
tidak ada tujuan bagiku kecuali  
hanya engkau... dan jika aku duduk  
tidak ada yang menyibukkan hati  
ini kecuali hanya engkau... aku  
merindukanmu...  
ya Rasulullah...*

By: Niayla

# Hikmah dari Kesabaran

Bagian Terakhir

Oleh : Nur Kholishoh  
Kelas Lima (V)

"Ya Allah kak Afifah *Innalillahi wa inna ilaihi Raji'un* kak Afifah jangan tinggalkan Alifah...Alifah tidak punya siapa-siapa lagi di dunia ini kak..." Mendengar tangisan Alifah warga setempat menghampirinya dan mereka membantu sampai usai pemakaman. Sesudah pemakaman semua warga langsung pergi kerumah masing-masing. Alifah mengambil wudhu' dan melaksanakan sholat maghrib ia berdo'a kepada Allah:"*Ya Allah Kau Maha Pengasih yang menentukan semuanya, berikanlah hamba ketabahan dan kekuatan iman dalam menjalani cobaan ini. Amiiin...*"

Sekarang Alifah hidup sebatang kara di rumah kecil yang terbuat dari bambu, ia ditinggal ibunya saat ia bayi dan ayahnya saat berumur 7 tahun kemudian kedua kakaknya saat berumur 16 tahun, tapi ia tetap sabar dan selalu taat kepada Allah, ia juga masih tetap berjualan keliling.

Suatu hari Ibu Anwar dan Bapak Anwar ke rumah Alifah, Bapak Anwar mempunyai seorang sahabat bernama Ibu Arumi. Mereka memesan kue buatan Alifah untuk dijual kembali di toko Ibu Arumi. Ibu Arumi pernah mencicipi kue buatan Alifah dan rasanya enak. Alifah pun mau menerima pesanan kue itu, setiap minggu bahkan 3x sehari, dan kue Alifah terkenal hingga luar kota, dan penghasilan Alifah bertambah, ia mempekerjakan 3 orang untuk membantu Alifah. Dan ia pun semakin sukses ia membangun toko kue yang besar dengan 30 karyawan, sehingga ia mampu membangun panti asuhan dan sekolah untuk anak yang tidak mampu secara gratis. Inilah cita-cita yang sangat diinginkan sejak kecil, ia menjadi guru di sekolah dan panti asuhannya itu.

Berkat kesabarannya dan selalu tawakkal kepada Allah ia sukses dan cita-citanya tercapai.

Selesai...

## NoBody is Perfect

DUA orang sahabat yang sudah puluhan tahun terpisahkan suatu ketika bertemu. Mereka kangen-kangenan, ngobrol ramai sambil minum kopi di sebuah café. Awalnya topik yang dibicarakan adalah soal-soal nostalgia zaman sekolah dulu, namun pada akhirnya menyangkut kehidupan mereka sekarang ini.

"Ngomong-ngomong, mengapa sampai sekarang kamu belum juga menikah?" Ujar seorang kepada temannya yang sampai sekarang membujang.

"Sejujurnya sampai saat ini saya terus mencari perempuan yang sempurna. Itulah sebabnya saya masih melajang. Dulu di Sydney saya berjumpa dengan seorang gadis cantik yang amat pintar. Saya pikir inilah perempuan ideal yang cocok untuk menjadi istriku. Namun ternyata di masa pacaran ketahuan ternyata ia sangat sombong.

"Di Brisbane, saya ketemu seorang perempuan rupawan yang ramah dan dermawan. Pada pertemuan pertama, aku kasmaran. Hatiku berdesur kencang, inilah perempuan idealku. Namun ternyata belakangan saya ketahui, ia banyak tingkah dan tidak bertanggung jawab.

"Saya terus berupaya mencari. Namun selalu saya temukan kelemahan dan kekurangan perempuan yang saya taksir. Sampai pada suatu hari, saya bertemu perempuan yang selama ini saya dambakan. Ia demikian cantik, pintar, baik hati, dermawan, dan suka humor. Saya pikir, inilah pendamping hidup yang dikirim tuhan."

"Lantas," Sergah temannya yang dari tadi tekun mendengarkan, "Apa yang terjadi? Mengapa kau tidak segera meminangnya?" yang ditanya diam sejenak. Suasana hening.

Akhirnya dengan suara lirih, sang bujangan menjawab,"Baru belakangan aku ketahui bahwa ia juga sedang menjari pria yang sempurna." Untuk direnungkan : *Nobody is Perfect, event yourself.* ♦♦👉👈👉👈

## Tabassum

## Lindu

Pada suatu malam di sebuah pesantren tepatnya di sebuah kamar/asrama yang mungil, 4 gadis sedang asyik berbincang-bincang, begitu banyak yang mereka bicarakan hingga akhirnya mereka bercerita tentang gempa, mulai dari tsunami yang melanda Aceh, gempa bumi yang melanda Jogja dan sebagainya, hingga suatu ketika teman mereka yang bernama Ina berkata pada ketiga temannya

Ina : "Akhir-akhir ini sering terjadi gempa ya...?!"

Ais : "Ia, aku jadi ngeri sendiri membayangkannya." Kata Ais sambil bergidik

Mia : "Ya kalau ngeri tidak usah dibayangiin Iha..." Dia berkata dengan logat bataknya yang dibuat-buat

Eva : "Ada rasa yang tak biasa... yang mulai ku rasa di gempa pertama... Mungkinkah ini pertanda kiamat kan tiba hingga ngeri ku rasa..." Dia beryanyi meniru nada 'Cinta Pertama'nya Mikha dengan lirik yang diganti-ganti.

Dengan bersamaan Ina, Ais, dan Mia menjitaknya. Tiba-tiba dengan mata yang masih mengantuk (*mélék mérék*) teman mereka yang satu berkata

Via : "Ia, memang sekarang sering ada *Lindu*..." Dengan logat jawanya yang khas "...Dulu aja di rumahku setiap minggu ada *lindu*." Tambahnya lagi.

Sontak teman-temannya terbangong-bengong mendengar ceritanya, mereka tidak menyangka, bayangin saja setiap minggu di kampungnya harus berhadapan dengan yang namanya LINDU betapa resah, gelisah dan cemasnya dia.

Eva : "Terus bagaimana mbak kalau setiap minggu di rumah mbak ada *lindu*?" Tanyanya.

Mia : "Pasti mbak tidak bisa tidur yach...?!"

Ina : "Dan pasti mbak selalu cemas yach...?!" Imbuhnya. Mereka penasaran dengan apa yang pernah menimpa Via.

Via : "Biasa aja!" Jawabnya enteng.

Sontak keempat temannya tambah heran dengan jawabannya

Ais : "Koq biasa sih mbak..? Tanyanya dengan nada heran

Via : "Ya biasa saja malahan aku tambah seneng! Jawabnya

"Loch koq seneng sich Mbak...!" Kata mereka bersamaan

Via : "Ya seneng tho... Kan di rumah ku jadi rame"

Keempat temannya tambah terheran-heran mendengar jawabannya

Ina : "Lho koq gitu...!!!"

Via : "Ya iyalah siapa sih yang tidak suka sama *lindu*, wong keluargaku saja suka semua!" Jawabnya

Mereka semakin heran dan tidak mengerti, hingga salahsatu dari mereka bertanya

Eva : "Maksud mbak apa sich aku tidak mengerti ?!"

Via : "Mosok ndak ngerti *lindu* sich, itu loch *Lindu Aji* di film maklampir itu!" Jawabnya

Mereka jadi geram mendengar jawaban dari Via. Dengan perasaan jengkel Eva berkata pada ketiga temannya

Eva : "Tidur. Tidur ....!!! Dia berkata dengan nada kejengkelannya.

Dan temannya pun balik ketempat masing-masing dan tidur. Sedang Via masih terbangong ditempatnya dan berfikir "*Apa ada yang salah yo dengan omongan ku...?*"

# Cabai Tempe Kacang

Bahan :

- 👉 100 gr tempe, iris, goreng hingga renyah
- 👉 250 gr kacang tanah, sangrai hingga renyah
- 👉 2 sendok minyak goreng untuk menumis
- 👉 1 sdm air asam jawa
- 👉 2 buah cabai merah buang bijinya, iris halus memanjang

Bumbu halus:

- 👉 10 buah cabai merah
- 👉 8 butir bawang merah
- 👉 2 sdt gula merah iris
- 👉 1 sdt garam

Cara membuat:

Panaskan minyak goreng, tumis bumbu halus hingga harum. Tambahkan air asam dan cabe merah, aduk. Masukkan tempe dan kacang tanah, aduk rata. Angkat.

# Jus Pepaya Nanas

Bahan:

- 200 gr pepaya kupas potong dadu
- 100 ml jus nanas, dari 200 gr nanas kupas
- 300 ml jus jeruk keprok, dari 600 gr jeruk

Cara membuat:

- Masukkan seluruh bahan kedalam mangkuk blender. Proses hingga lembut
- Sajikan segera.

# Pendidikan Anak Usia 8 Tahun

Oleh A. Fatih Syuhud

Secara sosial dan emosional, anak usia 8 tahun memiliki perilaku khas yang perlu diperhatikan oleh orang tua. Ada yang negatif seperti tidak sabaran, mood mudah berubah, sangat sensitif dan dramatis, mudah terpengaruh tekanan teman, kasar, egois, terobsesi uang, dan lain-lain. Ada pula yang positif seperti ringan tangan, ceria, menyenangkan, mudah berteman, dan lain-lain. Pada usia ini, anak juga sangat membutuhkan kasih sayang dan pengertian, terutama dari ibu. Ia juga memiliki kebutuhan kuat untuk memiliki.

Untuk itu, diperlukan sikap hati-hati dan bijak dalam mendidik dan mengasuhnya. Berikut beberapa tips sebagai pegangan:

Pertama, berusaha akrab secara proporsional dengan anak Anda. Ajaklah bicara tentang teman-temannya. Dengarkan dan diskusikan kekuatirannya seputar teman dan performanya di sekolah.

Kedua, ajarkan nilai akhlak (syariah Islam) tentang apa yang wajib dan dilarang (haram) menurut Islam. Termasuk wajibnya melaksanakan shalat lima waktu (QS Thaha 20:132), haramnya berzina dan mencuri (QS Al Mumtahanah 60:12), haramnya judi dan minuman keras (QS Al Maidah 5: 91) dan lain-lain.

Ketiga, kembangkan wawasan etika sosial tentang hal yang baik dan buruk. Seperti perlunya bersikap jujur, kerja keras, sopan, hormat pada orang tua, dan lain-lain.

Keempat, keinginan anak untuk memiliki uang banyak dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan dia tentang perlunya menabung untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kelima, anak usia ini membutuhkan privasi dan kerahasiaan. Karena itu, beri mereka lemari khusus atau kotak yang terkunci.

## Disiplin

Orang tua dari anak usia 8 tahun harus memiliki strategi pendisiplinan anak yang banyak. Karena mendisiplinkan anak dengan cara otoriter akan berdampak negatif berupa perilaku agresif dan permusuhan.

Orang tua harus belajar dan melatih diri bagaimana memberlakukan disiplin yang berwibawa dan otoritatif yang memberikan ekspektasi dan konsekuensi tegas dan konsisten serta mengajarkan mengapa perilaku anak berakibat pada konsekuensi baik atau buruk.

Anak usia 8 tahun mulai menyadari motivasi dan perilaku orang lain dan membuat penilaian tentang hubungan dirinya dengan mereka. Kesadaran ini adalah permulaan dari pengembangan nilai moral dan etika. Dia mulai memahami bagaimana dan mengapa perilakunya dapat berdampak pada orang lain. Di sinilah perlunya lingkungan yang baik bagi anak. Dan adalah tugas orang tua untuk memastikan bahwa anaknya berada di lingkungan yang ideal. Baik selama di sekolah, di luar rumah, dan selama di rumah.[]